
TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK PERMATA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK SERTA PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK DENGAN PENDEKATAN CAMELS

Winda Yuliana

email: momo_winz@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan perbandingan tingkat kesehatan bank pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak dengan pendekatan CAMELS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan komparatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif, kualitatif dan software SPSS versi 17. Berdasarkan hasil penelitian, rasio-rasio dalam pendekatan CAMELS dari tahun 2009 sampai dengan 2013 adalah bank yang dikategorikan sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Namun pada rasio LDR PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. tahun 2009, hasil perhitungan rasio yang tidak memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang tercantum dalam surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Setelah diuji dengan uji t dua sampel independen pada rasio CAR, ROA, NIM, LDR terdapat perbedaan dan pada KAP, NPA, ROE dan BOPO tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan CAMELS.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan dana atau defisit. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi. Oleh karena itu, agar dapat berjalan dengan lancar maka lembaga perbankan harus berjalan dengan baik pula.

Bank sebagai lembaga keuangan perlu untuk melakukan penilaian kesehatan karena kegiatannya menyangkut uang masyarakat dan kepercayaan yang diberikan. Kesehatan atau kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank.

Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan

dalam menghadapi persaingan antar perbankan maka diperlukan program pemantapan ketahanan sistem perbankan sebagai antisipasi untuk menghadapi kemungkinan terulangnya krisis perbankan di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan bank dan perbandingan tingkat kesehatan bank pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit yaitu Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak berdasarkan pendekatan CAMELS pada tahun 2009 sampai dengan 2013.

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dan perbandingan tingkat kesehatan bank pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

KAJIAN TEORITIS

Bank berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *Bank*. Bank termasuk perusahaan industri jasa, karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. “Bank adalah lembaga pengutang paling besar (*highly leverage institution*). Dengan minimum modal sebesar 4 persen, berarti 96 persen asetnya diperoleh dari utang kepada deposan dan kreditor bank (pihak ketiga).” (Mangani,2009: 30)

“Bank adalah lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Bank juga merupakan pengumpul dana dan penyalur kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada *Surplus Spending Unit* (SSU) dan menyalurkan kredit kepada *Defisit Spending Unit* (DSU).” (Hasibuan,2009: 2)

Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Posisi bank adalah sebagai perantara untuk menerima dan memindahkan

atau menyalurkan dana antara kedua belah pihak tanpa saling mengenal satu sama lainnya.

Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *Agent of trust* dimana dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. *Agent of development* dimana kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. *Agent of services* dimana selain melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. (Triandaru dan Budisantoso, 2007: 9)

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada saat periode tertentu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Setiap perusahaan tersebut melaporkan kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan." (Harahap, 2011: 105)

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat, dan diolah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang. (Sawir, 2005: 2)

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. (Kasmir, 2008: 253)

Suatu bank dapat dikatakan baik apabila semua hasil perhitungan rasio telah sesuai dengan matriks kriteria penetapan peringkat pada Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. "Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku." (Susilo *et al.*, 2000: 22)

Tingkat kesehatan bank perlu diperhatikan dalam suatu perbankan, salah satunya adalah sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan pendekatan CAMELS yang terdiri dari:

1. Permodalan (*Capital*)

Pada aspek permodalan, yang dinilai adalah permodalan yang didasarkan kepada Kecukupan Pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

(KPM) bank. “Yang dinilai dalam permodalan adalah Permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank.” (Kasmir,2013 : 44)

Menurut Peraturan No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum:

“Permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal Bank untuk mengcover eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko dimasa datang.”

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Pada aspek kualitas aset, yang dinilai adalah berdasarkan kualitas aktiva yang dimiliki oleh bank. Kualitas aktiva yang dimiliki bank sangatlah diperlukan untuk mengukur tingkat penggunaan aktiva bank baik secara produktif maupun nonproduktif. “Kualitas aset adalah kualitas aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antarbank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.” (Judisseno,2005: 135)

Menurut Kasmir (2013: 45) Kualitas aset yaitu menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank.

3. Manajemen (*Management*)

Dalam mengelola kegiatan bank sehari-hari juga dinilai kualitas manajemennya. “Yang dinilai dalam aspek manajemen adalah manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas.” Kasmir (2013: 45)

4. Rentabilitas (*Earning*)

Menurut Peraturan No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum:

“Rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas Bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan.”

5. Likuiditas (*Liquidity*)

“Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito

pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai.” Kasmir (2013: 45)

6. Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity of Market Risk*)

Menurut Peraturan No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum :

“Sensitivitas terhadap risiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal Bank untuk menutup akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar.”

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan/asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, akan tetapi karena kemungkinan bisa salah, maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi. (Supranto,2001: 124) Hipotesis berdasarkan pada rumusan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- H_{01} = Tidak ada perbedaan CAR pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a1} = Ada perbedaan CAR pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{02} = Tidak ada perbedaan KAP pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a2} = Ada perbedaan KAP pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{03} = Tidak ada perbedaan NPA pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a3} = Ada perbedaan NPA pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{04} = Tidak ada perbedaan ROA pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a4} = Ada perbedaan ROA pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{05} = Tidak ada perbedaan ROE pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a5} = Ada perbedaan ROE pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{06} = Tidak ada perbedaan NIM pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{a6} = Ada perbedaan NIM pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.
- H_{07} = Tidak ada perbedaan BOPO pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.

H_{a7} = Ada perbedaan BOPO pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.

H_{08} = Tidak ada perbedaan LDR pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.

H_{a8} = Ada perbedaan LDR pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif dan penelitian komparatif. Penelitian deskriptif yaitu studi kasus yang bersifat analisis deskriptif pada PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah data itu kualitatif ataupun kuantitatif.” (Sudjarwo,2001: 51) Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan kedua sampel antara PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Non Performing Asset* (NPA), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering digunakan oleh peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan. (Sugiono,2012: 6)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi dokumenter, yaitu studi yang digunakan untuk mempelajari dan mengetahui data-data yang telah ada dengan bentuk dokumentasi, arsip serta catatan-catatan sesuai masalah yang dibahas, seperti data neraca dan laporan laba rugi PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Entitas Anak. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari internet pada berbagai *website*.

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penulisan ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 dijelaskan mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum yang dikenal dengan CAMELS. Adapun penilaian dari masing-masing aspek tersebut meliputi:

Rasio untuk mengukur Kecukupan Modal (*Capital*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Rasio untuk mengukur Kualitas Aset (*Asset Quality*)

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{NPA} = \frac{\text{Aktiva Produktif bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Rasio untuk mengukur Rentabilitas (*Earnings*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal inti}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Rasio untuk mengukur Likuiditas (*Liquidity*)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 dijelaskan mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum yang dikenal dengan CAMELS. Adapun penilaian dari masing-masing aspek tersebut meliputi manajemen dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

3. Analisis data dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

Uji Normalitas yaitu Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan Uji *T Independent* yaitu Uji *t* dua sampel independen.

PEMBAHASAN

TABEL 1
PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN
PT. BANK PERMATA, TBK. DAN ENTITAS ANAK SERTA
PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK. DAN ENTITAS ANAK
TAHUN 2009 s.d. 2013
(DALAM MILYAR RUPIAH)

Tahun/ Rasio	CAR	KAP	NPA	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
Permat 2009	12,25%	3,92%	2,74%	1,39%	12,78%	7,64%	76,41%	87,20%
Danamon 2009	20,65%	4,34%	2,77%	2,30%	13,88%	13,32%	77,46%	86,83%
Permata 2010	15,00%	2,51%	1,78%	1,92%	20,20%	5,19%	72,85%	86,20%
Danamon 2010	16,04%	3,81%	2,01%	3,69%	21,61%	10,31%	66,60%	91,98%
Permata 2011	14,95%	1,93%	1,37%	1,78%	16,95%	4,84%	69,87%	82,13%
Danamon 2011	17,54%	3,47%	1,74%	3,55%	19,09%	10,34%	66,26%	99,39%
Permata 2012	16,73%	1,24%	0,73%	1,62%	15,41%	4,03%	69,50%	89,01%
Danamon 2012	18,90%	2,66%	1,41%	3,69%	18,10%	10,02%	69,11%	101,01%
Permata 2013	14,51%	1,06%	0,57%	1,55%	15,55%	3,02%	68,70%	88,68%
Danamon 2013	17,86%	1,94%	1,05%	3,25%	16,39%	8,45%	70,77%	94,76%

Sumber: Data Olahan, 2014

Tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio KPMM nya lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan yaitu lebih dari sama dengan 12 persen berarti tingkat modal secara signifikan berada lebih tinggi dari ketentuan KPMM yang berlaku dan diperkirakan tetap berada di tingkat ini untuk dua belas bulan mendatang.

Tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) termasuk pada Peringkat Komposit 2 (PK-2) yang berarti bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan minor yang dapat segera diatasi dengan tindakan rutin. Sedangkan pada rasio *NonPerforming Assets* (NPA) berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang berarti bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan *Return On Assets* (ROA) termasuk pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang berarti bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* (ROE) termasuk pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang berarti bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Berdasarkan perhitungan Rasio margin bunga bersih (*Net Interest Margin* – NIM) pada PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank

Danamon Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2013 termasuk pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang berarti bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan. Tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada termasuk pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) yang berarti bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.

Tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio*) pada PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2013 termasuk pada Peringkat Komposit tiga (PK-3) yang berarti bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif.

TABEL 2
PT BANK PERMATA, TBK. DAN ENTITAS ANAK
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR	KAP	NPA	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
Kolmogorov-Smirnov Z	.572	.403	.426	.362	.429	.544	.653	.528
Asymp. Sig. (2-tailed)	.899	.997	.993	.999	.993	.929	.787	.943

Sumber: Data olahan SPSS 17, 2014

TABEL 3
PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK. DAN ENTITAS ANAK
HASIL PENGUJIAN ASUMSI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR	KAP	NPA	ROA	ROE	NIM	BOPO	LDR
Kolmogorov-Smirnov Z	.399	.434	.383	.601	.311	.746	.528	.423
Asymp. Sig. (2-tailed)	.997	.992	.999	.863	1.000	.635	.943	.994

Sumber: Data olahan SPSS 17, 2014

Berdasarkan hasil *output* SPSS untuk uji normalitas pada Tabel 3.28 dan Tabel 3.29 di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (*asymp.sig*) yang diperoleh rasio CAR, KAP, NPA, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR pada uji Kolmogorov-

Smirnov adalah terdistribusi normal yaitu nilai probabilitas (asyp.sig) lebih dari 0,05.

TABEL 4
HASIL PENGUJIAN INDEPENDENT SAMPEL T TEST
PT PERMATA, TBK. DAN ENTITAS ANAK SERTA
PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK. DAN ENTITAS ANAK

Sumber: Data Olahan, 2014

Nilai sig F hitung dapat diketahui apabila lebih dari 0,05 maka menggunakan

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	.108	.751	-3.345	8	.010
KAP	Equal variances assumed	.106	.753	-1.663	8	.135
NPA	Equal variances assumed	.449	.522	-.733	8	.485
ROA	Equal variances assumed	2.458	.156	-5.930	8	.000
ROE	Equal variances assumed	.047	.833	-.922	8	.383
NIM	Equal variances assumed	.004	.954	-5.027	8	.001
BOPO	Equal variances assumed	.281	.611	.575	8	.581
LDR	Equal variances assumed	2.259	.171	-2.866	8	.021

Equal Variance assumed untuk menghitung sig T hitung sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima kedua varian populasi identik. Apabila nilai probabilitas (asyp.sig) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan. Apabila nilai probabilitas (asyp.sig) lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.

Hasil uji t dua sampel independent, terdapat perbedaan antara tingkat kesehatan PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. berdasarkan rasio CAR, ROA, NIM dan (LDR) dimana nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak. Sedangkan pada rasio KAP, NPA, ROE dan BOPO, nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan antara tingkat kesehatan PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat kesehatan dengan pendekatan CAMELS

PT Bank Permata, Tbk. dan Entitas Anak serta PT Bank Danamon Indonesia dan Entitas Anak tergolong pada Peringkat Komposit 1 (PK-1) berdasarkan analisis terhadap Rasio Kecukupan Modal (*Capacity*), Manajemen (*Management*), Rasio Rentabilitas (*Earnings*) dan Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*), tergolong pada Peringkat Komposit 3 (PK-3) berdasarkan analisis terhadap Likuiditas (*Liquidity*). PT Bank Permata, Tbk. tergolong pada Peringkat Komposit 2 (PK-2) pada kualitas aset (*Asset Quality*) sedangkan PT Bank Danamon Indonesia tergolong pada Peringkat Komposit 2 (PK-2).

2. Perbandingan berdasarkan Uji T Dua Sampel Independen

Perbandingan tingkat kesehatan yang menunjukkan perbedaan setelah diuji dengan menggunakan uji t dua sampel *independent* terdapat pada rasio CAR, ROA, NIM dan LDR sedangkan yang tidak terdapat perbedaan terdapat pada rasio KAP, NPA, ROE dan BOPO.

Berdasarkan hasil analisis dan uraian kesimpulan yang dikemukakan, maka penulis dapat menyarankan:

1. Sebaiknya kinerja PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. lebih ditingkatkan dengan mengawasi pertumbuhan modal bank, kinerja manajemen serta aktiva produktifnya pada rasio yang telah sesuai dengan standar peraturan Bank Indonesia sedangkan pada komponen Likuiditas PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dimana dikategorikan peringkat empat pada tahun 2012 yang LDR nya mencapai 101,01 persen sehingga melebihi standar yang berlaku sesuai peraturan Bank Indonesia, sebaiknya bank lebih memperhatikan pinjaman terhadap dana pihak ketiga sehingga kinerja likuiditas tetap baik dan dapat mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas serta mencegah risiko yang akan terjadi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Judisseno, Rimsky K. 2005. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2008. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mangani, Ktut Silvanita. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.

Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, edisi pertama, Yogyakarta: Andi.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dhama. 2015. *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Sudjarwo. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Triandaru, Sigit, dan Totok Budisantoso. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.danamon.co.id

www.idx.co.id

www.permatabank.co.id